

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan An.S untuk masalah keperawatan Trombositopenia yang diberikan, pengaplikasian jus jambu biji untuk mengatasi masalah trombositopenia secara efektif dapat menjadi pendamping pengobatan non farmakologi untuk mengatasi dan menghindari resiko pendarahan. jus jambu biji ini juga banyak mengandung vitamin C yang baik bagi imunitas tubuh dan jus jambu biji juga mengandung Trombinol yang berperan penting dalam pengantaran produksi peningkatan trombosit didalam tubuh. Trombinol dapat membantu peningkatan fungsi hormon trombopoietin dalam memproduksi trombosit. Pemberian jus jambu ini dapat diaplikasikan selama 4 hari yang dimana, sudah dijelaskan dalam jurnal yang didapat bahwa dengan mengonsumsi jus jambu biji selama 4 - 5 hari masalah trombositopenia dapat teratasi dan anak dapat terhindar dari resiko pendarahan.

Evalusinya orang tua klien mengatakan bahwa anak sudah dapat beraktivitas kembali dan dari hasil lab menunjukkan bahwa trombositnya sudah meningkat dari 142.000 /mm³ menjadi 254.000 /mm³ selama 4 hari pengaplikasian jus jambu biji dengan pengecekan lab sebanyak tiga kali. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa aplikasi jus jambu biji efektif untuk mengatasi trombositopenia yang disebabkan oleh demam berdarah dengue dan mampu meningkatkan imun didalam tubuh, selain itu juga jus jambu biji dapat diaplikasikan dirumah tanpa adanya efek samping.

B. Saran

1. Bagi organisasi Perawat

Dengan adanya aplikasi jus jambu merah ini, semoga aplikasi ini dapat di aplikasikan di Rumah Sakit, dan dapat membantu menangani trombositopenia lebih cepat.

2. Bagi Penulis

Dengan adanya aplikasi ini semoga penulis dapat mengaplikasikan nya di keluarga maupun di masyarakat, dan dapat memberikan penyuluhan mengenai manfaat jus jambu biji untuk mengatasi trombositopenia ini kepada masyarakat sekitar dan dapat menambah wawasan atau ilmu bagi penulis.

3. Bagi Pasien

Dengan adanya aplikasi jus jambu biji ini di harapkan pasien dapat sembuh lebih cepat dan dapat mengaplikasikan nya di rumah serta dapat menambah pengetahuan bagi pasien dan keluarga.